EDUKASI PHBS MELALUI CUCI TANGAN DAN GOSOK GIGI PADA ANAK USIA DINI DI TK DO'A IBU DESA BEDENG BARU

Eni Saleha[1], Nida Athiyah Khotin[2], Puspa Susanti[3], Sintia Juniati[4], Mirawati[5], Harmalis[6]

[1,2,3,4,5,6]*Institut Agama Islam Negeri Kerinci, Jambi, Indonesia*
E-mail : enisaleha16@gmail.com[1], nidakhotin@gmail.com[2], puspasusanti290@gmail.com[3], Sintiyajuniati4@gmail.com[4], mirawati@iainkerinci.ac.id[5], harmalis1705@gmail.com[6]

ABSTRACT

Clean and Healthy Living Behavior needs to be introduced from an early age through simple and practical activities. This community service activity aimed to provide education on the importance of personal hygiene through handwashing and toothbrushing practices among young children. The activity was conducted on August 14, 2026, at TK Do'a Ibu, Bedeng Baru Village, involving 10 children aged 4–6 years and accompanied by teachers. The activity was carried out through education, question-and-answer sessions, demonstrations, and direct practice. The children were given an explanation about the importance of handwashing and toothbrushing, followed by demonstrations of the proper techniques before they practiced with guidance. The results showed that the children participated enthusiastically, began to understand the importance of maintaining hand and oral hygiene, and were able to follow the handwashing and toothbrushing practices with guidance. This activity provided children with direct learning experiences and supported the development of clean and healthy living habits in the school environment.

Keyword : *Personal Hygiene; Child Health; Habit Formation; Health Education; Early Childhood.*

ABSTRAK

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat perlu dikenalkan sejak usia dini melalui kegiatan yang sederhana dan mudah dipraktikkan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan diri melalui praktik mencuci tangan dan menggosok gigi pada anak usia dini. Kegiatan dilaksanakan pada 14 Agustus 2026 di TK Do'a Ibu, Desa Bedeng Baru, dengan melibatkan 10 anak usia 4–6 tahun serta didampingi oleh guru. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui edukasi, tanya jawab, demonstrasi, dan praktik langsung. Anak diberikan penjelasan mengenai pentingnya mencuci tangan dan menggosok gigi, kemudian diperagakan cara yang benar sebelum anak melakukan praktik dengan bimbingan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa anak antusias mengikuti kegiatan, mulai memahami pentingnya menjaga kebersihan tangan dan gigi, serta mampu mengikuti praktik mencuci tangan dan menggosok gigi dengan bimbingan. Kegiatan ini memberikan pengalaman belajar secara langsung dan mendukung pembiasaan hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah.

Keywords : *Kebersihan Diri; Kesehatan Anak; Pembiasaan; Pendidikan Kesehatan; Anak Usia Dini*

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan kelompok usia yang berada pada periode penting dalam pertumbuhan dan perkembangan(Yusuf & Nuraeni, 2023). Pada masa ini, anak mengalami perkembangan yang pesat dalam berbagai aspek, sehingga membutuhkan stimulasi dan pembiasaan yang tepat. Pembiasaan tidak hanya berkaitan dengan kemampuan akademik dan perkembangan sosial anak, tetapi juga mencakup kemampuan menjaga kesehatan dan kebersihan diri(Ratnawatiningsih & Hastuti, 2022). Kondisi kesehatan yang baik menjadi salah satu faktor yang mendukung anak untuk belajar, bermain, dan berinteraksi secara optimal di lingkungan sekolah maupun di rumah(Lestari et al., 2024). Oleh karena itu, pengenalan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) perlu dilakukan sejak usia dini melalui kegiatan yang sederhana dan dekat dengan kehidupan sehari-hari.

PHBS pada anak usia dini dapat dibentuk melalui berbagai kebiasaan sederhana, salah satunya mencuci tangan dan menggosok gigi(Lawolo & Ramadhani, 2024). Mencuci tangan merupakan kebiasaan penting karena tangan menjadi bagian tubuh yang sering digunakan untuk bermain, memegang benda, makan, dan melakukan aktivitas lainnya(Aulia et al., 2024). Berbagai aktivitas tersebut menyebabkan tangan mudah terkena kotoran dan mikroorganisme dari lingkungan. Kebiasaan mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir dapat membantu menjaga kebersihan tangan serta menjadi salah satu upaya dalam mencegah penyebaran penyakit(Sarashy et al., 2023). Sementara itu, penelitian (Nurseptiana & Lestari, 2023) menunjukkan bahwa menggosok gigi merupakan kebiasaan yang penting untuk menjaga kebersihan dan kesehatan gigi serta mulut . Kedua kebiasaan tersebut perlu diperkenalkan sejak dini agar anak mulai memiliki kesadaran dan keterampilan dalam menjaga kebersihan dirinya.

Pengenalan kebiasaan hidup bersih dan sehat kepada anak tidak cukup hanya dilakukan melalui penyampaian informasi. Karakteristik anak usia dini yang belajar melalui pengalaman konkret menyebabkan kegiatan edukasi perlu melibatkan anak secara aktif(Alfadhilah, 2025). Demonstrasi dan praktik langsung memberikan kesempatan kepada anak untuk melihat contoh, meniru, kemudian mencoba melakukan kegiatan dengan bimbingan(Rufaeda,Ilham,Yasin, 2026). Pendekatan tersebut dapat membuat kegiatan edukasi kesehatan menjadi lebih menarik dan mudah dipahami karena anak memperoleh pengalaman secara langsung. Dalam konteks pendidikan anak usia dini, kegiatan pembiasaan yang dilakukan secara berulang dan menyenangkan juga dapat membantu membentuk perilaku positif(Alifah et al., 2021).

Berbagai kegiatan sebelumnya telah menunjukkan bahwa edukasi kesehatan kepada anak melalui praktik langsung dapat membantu mengenalkan kebiasaan hidup bersih dan sehat(Suprapto et al., 2020). Kegiatan edukasi mengenai cuci tangan, misalnya, banyak dilakukan untuk meningkatkan pemahaman anak mengenai pentingnya kebersihan tangan dan cara mencuci tangan yang benar(Saputra et al., 2025). Demikian pula edukasi mengenai kesehatan gigi dilakukan untuk mengenalkan pentingnya menjaga kebersihan gigi serta membiasakan anak menggosok gigi secara teratur(Heny Noor Wijayanti, 2023). Namun, kegiatan yang menggabungkan edukasi, demonstrasi, dan praktik mencuci tangan serta menggosok gigi dalam satu rangkaian kegiatan yang disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini masih perlu terus dikembangkan, khususnya pada lingkungan pendidikan anak usia dini.

Berdasarkan hasil pengamatan awal di TK Do'a Ibu, masih ditemukan beberapa anak yang belum melakukan kegiatan mencuci tangan dan menggosok gigi secara tepat. Anak telah mengenal kedua kegiatan tersebut dalam kehidupan sehari-hari, tetapi sebagian masih belum memahami

waktu yang tepat untuk melakukannya dan tahapan yang benar. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara pengetahuan sederhana yang telah dimiliki anak dengan keterampilan dalam menerapkan kebiasaan hidup bersih dan sehat(Gurning & Nugroho, 2026). Apabila tidak diperkuat melalui pembiasaan dan pendampingan, anak berpotensi melakukan kegiatan mencuci tangan dan menggosok gigi hanya sekadar rutinitas tanpa memahami cara yang benar(Rosmawati et al., 2025).

Permasalahan tersebut menjadi dasar dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat di TK Do'a Ibu. Kegiatan ini dirancang dengan menggabungkan penyampaian informasi, demonstrasi, dan praktik langsung mengenai cara mencuci tangan dan menggosok gigi yang benar. Anak tidak hanya diberikan penjelasan mengenai pentingnya menjaga kebersihan diri, tetapi juga diajak untuk mengamati contoh dan mempraktikkan secara langsung dengan pendampingan(Faizin, 2026). Kegiatan dirancang secara sederhana dan menyenangkan agar sesuai dengan karakteristik belajar anak usia 4–6 tahun.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan anak usia dini dalam menerapkan PHBS melalui kebiasaan mencuci tangan dan menggosok gigi dengan cara yang benar. Pentingnya kegiatan ini terletak pada upaya memberikan pengalaman konkret kepada anak dalam menerapkan kebersihan diri sekaligus membantu sekolah memperkuat pembiasaan PHBS dalam kegiatan sehari-hari(Ma'sumah et al., 2026). Kebaruan kegiatan ini terletak pada pengintegrasian edukasi, demonstrasi, dan praktik langsung mencuci tangan serta menggosok gigi dalam satu rangkaian kegiatan yang dirancang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Dengan kegiatan tersebut, anak diharapkan tidak hanya mengetahui pentingnya hidup bersih dan sehat, tetapi juga mampu mempraktikkannya sebagai kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada 14 Agustus 2026 di TK Do'a Ibu, Desa Bedeng Baru, dengan melibatkan 10 anak usia 4–6 tahun. Kegiatan berfokus pada pengenalan dan pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), khususnya mencuci tangan dan menggosok gigi. Pelaksanaan kegiatan menggunakan metode edukasi, tanya jawab, demonstrasi, dan praktik langsung yang disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini.

Penyampaian materi dilakukan melalui edukasi dan tanya jawab dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami anak. Materi yang diberikan meliputi pengertian PHBS, pentingnya menjaga kebersihan tangan dan gigi, manfaat mencuci tangan dan menggosok gigi, serta waktu yang tepat untuk melakukannya(Rosmawati et al., 2025). Anak juga diberikan pertanyaan sederhana mengenai kebiasaan mereka sehari-hari untuk mengetahui pemahaman awal sebelum kegiatan praktik(Prabowo et al., 2025).

Pengenalan cara yang benar dilakukan melalui demonstrasi. Anak diperlihatkan tahapan mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir serta cara menggosok gigi dengan benar. Demonstrasi dilakukan secara perlahan dan bertahap agar anak dapat mengamati setiap gerakan sebelum mencobanya sendiri.

Setelah melihat contoh, anak diberikan kesempatan untuk melakukan praktik secara langsung. Setiap anak mempraktikkan cara mencuci tangan dan menggosok gigi sesuai dengan tahapan yang telah diperagakan. Selama praktik berlangsung, anak mendapatkan bimbingan dan

pendampingan agar dapat mengikuti setiap tahapan dengan benar. Kegiatan dilakukan secara aktif dan menyenangkan untuk meningkatkan antusiasme anak.

Penilaian kegiatan dilakukan melalui observasi selama proses edukasi dan praktik. Aspek yang diamati meliputi perhatian dan partisipasi anak, pemahaman mengenai pentingnya mencuci tangan dan menggosok gigi, serta kemampuan mengikuti tahapan praktik. Data diperoleh melalui lembar observasi dan catatan hasil pengamatan, sedangkan dokumentasi foto digunakan sebagai bukti pelaksanaan kegiatan. Hasil pengamatan dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan pemahaman dan keterampilan anak setelah mengikuti kegiatan.

Kegiatan ini memiliki keterbatasan karena hanya melibatkan 10 anak dan dilaksanakan dalam satu kali kegiatan. Dengan demikian, hasil pengamatan menggambarkan kondisi peserta selama kegiatan berlangsung. Meskipun demikian, perpaduan edukasi, tanya jawab, demonstrasi, dan praktik langsung memberikan pengalaman belajar yang konkret bagi anak serta mendukung pembiasaan PHBS di lingkungan sekolah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada 14 Agustus 2026 di TK Do'a Ibu, Desa Bedeng Baru, dengan melibatkan 10 anak usia 4–6 tahun. Guru TK Do'a Ibu turut terlibat dalam mendampingi dan mengarahkan anak selama kegiatan berlangsung. Kegiatan bertujuan mengenalkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) melalui kebiasaan mencuci tangan dan menggosok gigi. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui edukasi, tanya jawab, demonstrasi, dan praktik langsung. Materi disampaikan menggunakan bahasa sederhana yang disesuaikan dengan usia anak agar mudah dipahami dan dapat diterapkan dalam kegiatan sehari-hari.

Kegiatan diawali dengan pemberian edukasi mengenai PHBS. Anak diperkenalkan pada pentingnya menjaga kebersihan diri, terutama kebersihan tangan dan gigi(Pratiwi et al., 2026). Pada sesi tanya jawab, anak diberikan pertanyaan sederhana mengenai kebiasaan mencuci tangan dan menggosok gigi dalam kehidupan sehari-hari. Anak mulai dapat mengenali pentingnya mencuci tangan, terutama sebelum makan dan setelah bermain, serta memahami bahwa menggosok gigi diperlukan untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut(Purwaningsih et al., 2022).

Pengenalan cara mencuci tangan yang benar dilakukan melalui demonstrasi. Pelaksana memperagakan tahapan mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir secara perlahan, kemudian anak diminta memperhatikan dan menirukan gerakan yang dicontohkan. Setelah demonstrasi, anak diberikan kesempatan untuk mempraktikkan secara langsung dengan pendampingan dari pelaksana. Selama praktik berlangsung, anak mengikuti tahapan mencuci tangan sesuai contoh yang telah diberikan.



Gambar 1. Praktik Mencuci Tangan Menggunakan Sabun Dan Air Mengalir.

Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan pengenalan cara menggosok gigi yang benar melalui demonstrasi. Anak diperlihatkan cara menggosok gigi secara teratur dan menyeluruh, kemudian diberikan kesempatan untuk menirukan gerakan tersebut. Pendampingan dilakukan selama praktik agar anak dapat mengikuti contoh dengan tepat. Kegiatan praktik memberikan kesempatan kepada anak untuk menerapkan secara langsung pengetahuan yang telah diperoleh melalui materi dan demonstrasi(Ipah Latipah et al., 2024).



Gambar 2. Praktik Menggosok Gigi Pada Anak Usia Dini

Hasil pengamatan selama kegiatan menunjukkan bahwa anak terlibat aktif dalam proses edukasi dan praktik. Anak memberikan respons ketika diberikan pertanyaan serta menunjukkan kemauan untuk mengikuti contoh yang diperagakan. Beberapa anak masih memerlukan arahan dalam mengikuti urutan gerakan, sehingga pendampingan diberikan selama praktik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengenalan PHBS pada anak tidak cukup dilakukan melalui penjelasan, tetapi perlu disertai contoh dan kesempatan untuk mencoba secara langsung(Larira & Rasmiati, 2021).

Tabel 1. Hasil pengamatan kegiatan PHBS di TK Do'a

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan
1	Pemahaman tentang PHBS	Anak mulai memahami pentingnya menjaga kebersihan tangan dan gigi.
2	Pemahaman mencuci tangan	Anak dapat menyebutkan beberapa waktu penting untuk mencuci tangan.
3	Praktik mencuci tangan	Anak dapat mengikuti tahapan mencuci tangan dengan bimbingan.
4	Pemahaman menggosok gigi	Anak memahami pentingnya menggosok gigi untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut.
5	Praktik menggosok gigi	Anak dapat menirukan gerakan menggosok gigi berdasarkan demonstrasi dengan bimbingan.
6	Partisipasi anak	Anak menunjukkan perhatian dan keterlibatan selama kegiatan.

Penerapan edukasi yang dipadukan dengan demonstrasi dan praktik langsung memberikan pengalaman belajar yang konkret bagi anak(Lureng et al., 2026). Anak dapat menerima informasi, melihat contoh, kemudian mencoba menerapkannya. Pendekatan tersebut sesuai dengan karakteristik pembelajaran anak usia dini yang membutuhkan pengalaman langsung agar informasi lebih mudah dipahami. Kegiatan mencuci tangan dan menggosok gigi juga merupakan kebiasaan

sehari-hari sehingga materi yang diberikan dapat langsung dikaitkan dengan kehidupan anak(Gazipo et al., 2026).

Temuan kegiatan ini menunjukkan bahwa edukasi PHBS perlu dilakukan secara sederhana, interaktif, dan berulang(Hrp, 2026). Penjelasan mengenai pentingnya kebersihan perlu diperkuat dengan contoh dan praktik agar anak tidak hanya mengetahui manfaatnya, tetapi juga mengenal cara melakukannya dengan benar(Ababil et al., 2026). Meskipun anak menunjukkan keterlibatan selama kegiatan, hasil tersebut belum dapat diartikan sebagai terbentuknya kebiasaan PHBS dalam jangka panjang karena kegiatan hanya dilakukan satu kali.

Pembiasaan PHBS perlu dilanjutkan oleh guru di lingkungan sekolah dan orang tua di rumah(Mustika et al., 2026). Guru dapat memberikan pengingat serta pendampingan pada waktu-waktu yang berkaitan dengan kebersihan tangan dan gigi. Dukungan keluarga juga diperlukan agar kebiasaan yang dikenalkan di sekolah dapat diterapkan secara konsisten di rumah(Farida, 2025). Kegiatan ini memiliki keterbatasan karena hanya melibatkan 10 anak dan dilakukan dalam satu kali kegiatan. Evaluasi juga dilakukan berdasarkan pengamatan selama kegiatan sehingga belum dapat menggambarkan perubahan perilaku anak dalam jangka panjang(Mahfud & Sahlan, 2026). Kegiatan berikutnya dapat dilakukan secara berkala dengan melibatkan guru dan orang tua serta menggunakan media edukatif yang lebih beragam untuk memperkuat pembiasaan PHBS pada anak usia dini.

KESIMPULAN

Kegiatan edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) melalui praktik mencuci tangan dan menggosok gigi di TK Do'a Ibu Desa Bedeng Baru memberikan pengalaman belajar yang konkret bagi anak usia 4–6 tahun dalam mengenal dan menerapkan kebiasaan hidup bersih dan sehat. Pelaksanaan kegiatan melalui edukasi, tanya jawab, demonstrasi, dan praktik langsung membantu anak memahami pentingnya menjaga kebersihan tangan dan gigi serta mengikuti tahapan praktik dengan bimbingan. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pembelajaran PHBS pada anak usia dini lebih bermakna ketika disampaikan secara sederhana, interaktif, dan melibatkan pengalaman langsung. Agar kebiasaan tersebut dapat terbentuk secara berkelanjutan, diperlukan pembiasaan yang dilakukan secara rutin di sekolah serta dukungan orang tua di rumah. Kegiatan serupa juga dapat dikembangkan dengan pelaksanaan yang lebih berkala, penggunaan media pembelajaran yang beragam, dan pemantauan dalam jangka waktu yang lebih panjang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak TK Do'a Ibu Desa Bedeng Baru yang telah memberikan izin, mendukung, dan membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan edukasi PHBS. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada guru dan anak-anak TK Do'a Ibu yang telah berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Ababil, H. N., Aprilyanti, D. S., Rusdiyani, I., & Tirtayasa, U. S. A. (2026). *SIKAP DISIPLIN DALAM PENERAPAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TKIT BINA BANGSA ISLAMIC SCHOOL*. *11*.

Alfadhilah, J. (2025). *Filsafat Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Jean Piaget*.

Alifah, L., Fauziah, D. N., & Syafrida, R. (2021). *IMPLEMENTASI METODE PEMBIASAAN BERKATA TOLONG, MAAF, TERIMAKASIH UNTUK PEMBENTUKKAN KARAKTER PADA ANAK 5-6 TAHUN DI TK ISLAM DZAKRA LEBAH MADU*. *4*(3).

Aulia, F. D., Pradamitha, S. C., & Chadijah, F. (2024). *Pengaruh Interaksi Teman Sebaya terhadap Karakter Individu* (No. 1). *2*(1), Article 1. https://ejournal.stipram.ac.id/index.php/JHNB/index

Faizin, I. (2026). *Penguatan Literasi Kesehatan melalui Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di PAUD*. (1).

Farida, H. (2025). *STRATEGI GURU DALAM MENGENALKAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA ANAK DI PAUD QURRATA AINAINY*. *9*(1).

Gazipo, Y., Nasution, N. H., Nasution, M., Hasibuan, N. F., Hidayah, N., Jufri, S., & Habibah, N. (2026). *Edukasi Kesehatan Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun dan Menggosok Gigi Pada Siswa SDN 101502 Desa Muara Tais 1 Kabupaten Tapanuli Selatan*. *8*(1).

Gurning, T. C., & Nugroho, J. A. (2026). *Pelatihan Pembuatan Sabun Cair Sederhana sebagai Upaya Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar Negeri Ngaliyan 3*. *7*(3).

Heny Noor Wijayanti. (2023). Edukasi Kesehatan Gigi dan Mulut dalam Upaya Meningkatkan Kesehatan Gigi pada Anak Sekolah Dasar. *Room of Civil Society Development*, *2*(4), 153–160. https://doi.org/10.59110/rcsd.201

Hrp, F. A. U. (2026). *The Effect of Interactive Media-Based Clean and Healthy Living Behavior Education on Handwashing Behavior among Early Childhood Children*. *6*(1).

Ipah Latipah, Yani, A., Rochman, A. S., & Hariyanto, T. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Demonstrasi dalam Praktik Ibadah Shalat terhadap Pengamalan dalam Kehidupan Sehari-hari. *Kharismatik : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *2*(1), 37–48. https://doi.org/10.70757/kharismatik.v2i1.49

Larira, D. M., & Rasmiati, K. (2021). *Pembelajaran Dini Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS)*.

Lawolo & Ramadhani. (2024). Analisis Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di PAUD Desa Somolo-Molo Kecamatan Somolo-Molo Kabupaten Nias. *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *2*(4), 01–21. https://doi.org/10.47861/khirani.v2i4.1318

Lestari, W. Y., Pd, M., Purnamasari, S., & Pd, M. (2024). *PENTINGNYA MENJAGA KESEHATAN GIGI DAN*.

Lureng, A. A. A., Mellese, F. P., Werang, M. H., & Yahya, N. A. (2026). *EDUKASI DAN PENINGKATAN KETERAMPILAN PRAKTIK CUCI TANGAN ENAM LANGKAH PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS MELALUI DEMONSTRASI DAN PRAKTIK LANGSUNG*. *5*(1).

Mahfud, M., & Sahlan, M. (2026). *MENILAI YANG TAK TAMPAK: EVALUASI AUTENTIK BERBASIS OBSERVASI DALAM PEMBELAJARAN PAI ANAK USIA DINI*.

Ma'sumah, S., Ni'mah, L., & Arif, K. (2026). *EDUKASI DAN IMPLEMENTASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DALAM MENINGKATKAN KESADARAN SISWA*

DI SDN SUMBERBENDO II. *5*.

Mustika, C. N., Hendracipta, N., & Pribadi, R. A. (2026). *IMPLEMENTASI PEMBIASAAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DALAM UPAYA MEMBANGUN KARAKTER DISIPLIN PESERTA DIDIK DI SDN BANJARSARI 5*.

Nurseptiana, E., & Lestari, U. (2023). *EDUKASI KESEHATAN GIGI DAN MULUT SERTA PERILAKU MENGGOSOK GIGI ANAK USIA SEKOLAH 2023*. *5*(1).

Prabowo, A. E., Dewa, P., Imawan, H., Azzahra, A. I., Sandy, R., Hartono, D., Yunasfi, L. R., Nesya, V., & Darmawati, I. (2025). *Edukasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Melalui Film Kartun Bagi Anak PAUD*.

Pratiwi, A. T., Mahpudin, A., & Danira, S. (2026). *PENDEKATAN MUSIK INTERAKTIF DALAM MEMBENTUK KEBIASAAN CUCI TANGAN DAN SIKAT GIGI ANAK USIA DINI*.

Purwaningsih, E., Aini, A. S., Ulfah, S. F., & Hidayati, S. (2022). LITERATURE REVIEW: PERILAKU MENYIKAT GIGI PADA REMAJA SEBAGAI UPAYA PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT. *Jurnal Kesehatan Gigi dan Mulut (JKGM)*, *4*(1), 15–23. https://doi.org/10.36086/jkgm.v4i1.819

Ratnawatiningsih, E., & Hastuti, A. P. (2022). *Penanaman Karakter Anak Usia Dini Melalui Program Pembiasaan Pola Hidup Bersih dan Sehat di RA Miftahul Falah Gondosuli*. *1*(1).

Rosmawati, E., Maulidya, S., Yunus, Z. A. I., Rahmadina, N., Oktaviana, A. W., Nusa, M., & Akbar, N. (2025). Implementasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Cuci Tangan dan Gosok Gigi. *Jurnal Inovasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, *5*(2), 330–340. https://doi.org/10.53621/jippmas.v5i2.627

Rufaeda,Ilham,Yasin. (2026). [No title found]. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Indonesia (Indonesian Journal of Independent Community Empowerment)*.

Saputra, D. Y., Lestari, M., Widya Kusumawati, P., Pratiwi, S., Nuril Adha, S., Mayla Hafsari, Z., & Sulastri. (2025). Edukasi Cuci Tangan Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Dan Perilaku Hidup Bersih Di Sdn 1 Bungur Mekar. *Idea : Jurnal Humaniora*, *4*(1), 39–44. https://doi.org/10.29313/idea.v4i1.8033

Sarashy, N. B. H., Cahyani, C. N., Fadhilah, L. N., Hanifah, S. Y., & Widiarini, R. (2023). Penyuluhan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Kesehatan di Lingkungan Sekolah. *APMa Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(2), 87–94. https://doi.org/10.47575/apma.v3i2.375

Suprapto, R., Hayati, M., Nurbaity, S., Anggraeni, F., Haritsatama, S., Sadida, T. Q., Firoh, A., & Pratama, F. A. (2020). Pembiasaan Cuci Tangan yang Baik dan Benar pada Siswa Taman Kanak-Kanak (TK) di Semarang. *Jurnal Surya Masyarakat*, *2*(2), 139. https://doi.org/10.26714/jsm.2.2.2020.139-145

Yusuf, R. N., & Nuraeni, E. D. (2023). *URGENSI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI BAGI TUMBUH KEMBANG ANAK*. *1*(1).